



Lampiran 2 Angket Kebutuhan Peserta Didik

Angket Kebutuhan Media Pembelajaran *Videoscribe* untuk Mengenali Konsep Diri dengan Menggunakan Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Oppurtunity, And Threats*) Peserta Didik

Saya mahasiswi Universitas Negeri Jakarta sedang melakukan uji coba instrumen untuk keperluan skripsi. Saya mengharapkan kesediaan anda untuk mengisi kuisioner dengan sejujurnya serta sesuai dengan keadaan diri anda dan diharapkan agar tidak ada satu nomor pun yang tidak diisi karena akan berpengaruh pada pengelolaan data. Jawaban yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan skripsi serta tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran. Atas kerjasamanya saya mengucapkan terimakasih.

Petunjuk pengisian:

1. Tulis identitas anda dengan lengkap sebelum menjawab pernyataan.
2. Baca seluruh pernyataan dengan teliti, apabila terdapat pernyataan yang kurang di mengerti bertanyalah pada peneliti.
3. Waktu pengerjaan instrumen ini selama 15 menit.
4. Jawablah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.
5. Pilihan jawaban yang tersedia YA dan TIDAK

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Saya mengetahui pengertian dari konsep diri	✓	

~Selamat Mengerjakan~

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui pengertian dari konsep diri		
2.	Saya mampu menggambarkan identitas diri		
3.	Saya mampu menggambarkan tingkah laku diri		
4.	Saya mampu menentukan seberapa jauh orang lain menerima saya		
5.	Saya mampu menggambarkan keadaan fisik saya		
6.	Saya mampu menggambarkan hal yang berhubungan dengan nilai ketuhanan dan prinsip kehidupan		
7.	Saya mampu menilai kepercayaan diri dan kepuasan diri		
8.	Saya mampu berinteraksi/bersosialisasi dengan orang lain		
9.	Saya mampu menunjukkan perasaan dengan anggota keluarga		
10.	Guru BK pernah menjelaskan materi tentang mengenali konsep diri dengan menggunakan analisis SWOT dengan videoscribe		

VIDEOSCRIBE



No	Pernyataan	Ya	Tidak
11.	Saya mengetahui aplikasi <i>videoscibe</i>		
12.	Saya tertarik dengan media <i>videoscibe</i>		
13.	<i>Videoscribe</i> dapat membantu saya lebih mudah memahami materi		
14.	Saya membutuhkan <i>videoscibe</i> mengenai mengenali mengenali konsep diri dengan menggunakan analisis SWOT		
15.	Saya berharap guru BK menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif		
16.	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru BK selama ini menarik		

Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam pembuatan *videoscibe*. Pilihlah beberapa pilihan dibawah ini sesuai dengan keinginan Anda!

17. Berapa lama durasi materi Konsep Diri dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunies and Threats*) peserta didik yang anda inginkan? (pilih satu)

3-5 menit

5-7 menit

7-10 menit

18. Konten apa saja yang anda inginkan dalam *videoscribe* materi Konsep Diri dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunies and Threats*) peserta didik? (boleh pilih lebih dari satu)

- Tulisan (font akan disesuaikan)
- Gambar animasi
- Suara narator (pengisi suara yang menjelaskan materi)
- Musik latar (*backsound*)
- Penjelasan materi tentang mengenali konsep diri dengan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunies and Threats*) peserta didik
- Pertanyaan sesuai materi
- Contoh kasus
- Tujuan video dibuat

19. Warna apa yang anda inginkan untuk menjadi warna tema *videoscribe* materi Konsep Diri dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunies and Threats*) peserta didik? (pilih satu)

- a. Coklat
- b. Abu-abu
- c. Merah
- d. Hijau
- e. Biru
- f. Lainnya (Tuliskan):

20. Apa warna huruf (*font*) yang kamu inginkan jika warna latar yang dipilih adalah merah? (pilih satu)

- a. Putih
- b. Coklat
- c. Merah tua
- d. Hitam

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru BK

Pedoman Wawancara Guru BK

No	Pertanyaan
1.	Media-media apa saja yang digunakan guru BK saat bimbingan klasikal?
2.	Bagaimana respon siswa terhadap media yang digunakan guru BK?
3.	Apakah guru BK pernah menggunakan media <i>videoscribe</i> untuk pembelajaran di kelas?
4.	Materi apa saja yang disajikan dalam <i>videoscribe</i> ?
5.	Bagaimana respon siswa setelah melihat isi dari <i>videoscribe</i> tersebut?
6.	Apakah sekolah mendukung guru BK dalam menyiapkan media-media pembelajaran yang dibutuhkan untuk memberikan layanan BK?
7.	Pernahkah guru BK mengajarkan mengenali konsep diri dengan menggunakan analisis SWOT? Media apa yang digunakan saat itu? Bagaimana ibu/bapak melihat dampak pemberian layanan tersebut?
8.	Bagaimana guru BK melihat pengetahuan mengenali konsep diri dengan menggunakan analisis SWOT pada siswa?
9.	Apa kendala guru BK dalam membuat media dalam menyampaikan materi layanan?
10.	Adakah cara khusus yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan pengetahuan mengenali konsep diri dengan menggunakan analisis SWOT?

Lampiran 4 Instrumen Evaluasi Ahli

LEMBAR EVALUASI AHLI MATERI

Materi Layanan : Mengenal Konsep Diri dengan Menggunakan Analisis SWOT

Sasaran Layanan : Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Jakarta

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Dalam Bentuk *Videoscribe* untuk Mengenal Konsep Diri dengan Menggunakan Analisis SWOT Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Jakarta

Peneliti : Nur Annisa Rahmawati

Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi dimaksud untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Konten tentang *videoscribe* tentang mengenal konsep diri dengan menggunakan analisis SWOT yang digunakan dalam penelitian ini
2. Pendapat, saran, penilaian, serta kritik yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas konten *videoscribe* ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan, seperti contoh berikut:

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Materi sesuai dengan tugas perkembangan				✓

Skala Penilaian:

Skor = 1 jika konten *videoscribe* tidak sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 2 jika sebagian kecil konten *videoscribe* sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 3 jika sebagian besar konten *videoscribe* sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 4 jika konten *videoscribe* sesuai dengan pernyataan instrumen

4. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penelitian terhadap konten *videoscribe* ini
5. Atas bantuan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan sesuai jika digunakan dalam layanan bimbingan klasikal				
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				
3.	Tema yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik SMA/MA				
4.	Kecukupan (<i>sufficiency</i>) informasi yang disajikan				
5.	Penjelasan mengenai konsep diri dijelaskan dengan baik				
6.	Penjelasan mengenai komponen-komponen konsep diri dijelaskan dengan baik				
7.	Penjelasan mengenai faktor-faktor pembentuk konsep diri dijelaskan dengan baik				
8.	Penjelasan mengenai analisis SWOT dijelaskan dengan baik				
9.	Penjelasan mengenai tabel analisis SWOT dijelaskan dengan baik.				
10.	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami				
11.	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran lengkap				

12.	Sistematika penyajian materi tersusun dengan baik mulai dari hal yang umum hingga hal yang spesifik				
-----	---	--	--	--	--



TOTAL SKOR		
KEUNGGULAN	KELEMAHAN	
SARAN :		
Berdasarkan penilaian:		
<input type="checkbox"/>	Layak	<input type="checkbox"/>
		Tidak Layak
Digunakan sebagai konten <i>videoscribe</i> untuk jenjang SMA/MA		

Jakarta, November 2019

Dosen Ahli Materi

LEMBAR EVALUASI AHLI MEDIA

Materi Layanan : Mengenal Konsep Diri dengan Menggunakan Analisis SWOT

Sasaran Layanan : Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Jakarta

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Dalam Bentuk *Videoscribe* untuk Mengenal Konsep Diri dengan Menggunakan Analisis SWOT Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Jakarta

Peneliti : Nur Annisa Rahmawati

Petunjuk Pengisian

1. Lembar evaluasi dimaksud untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Konten tentang *videoscribe* tentang mengenali konsep diri dengan menggunakan analisis SWOT yang digunakan dalam penelitian ini
2. Pendapat, saran, penilaian, serta kritik yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas konten *videoscribe* ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan, seperti contoh berikut:

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Pemilihan tema menarik				✓

Skala Penilaian:

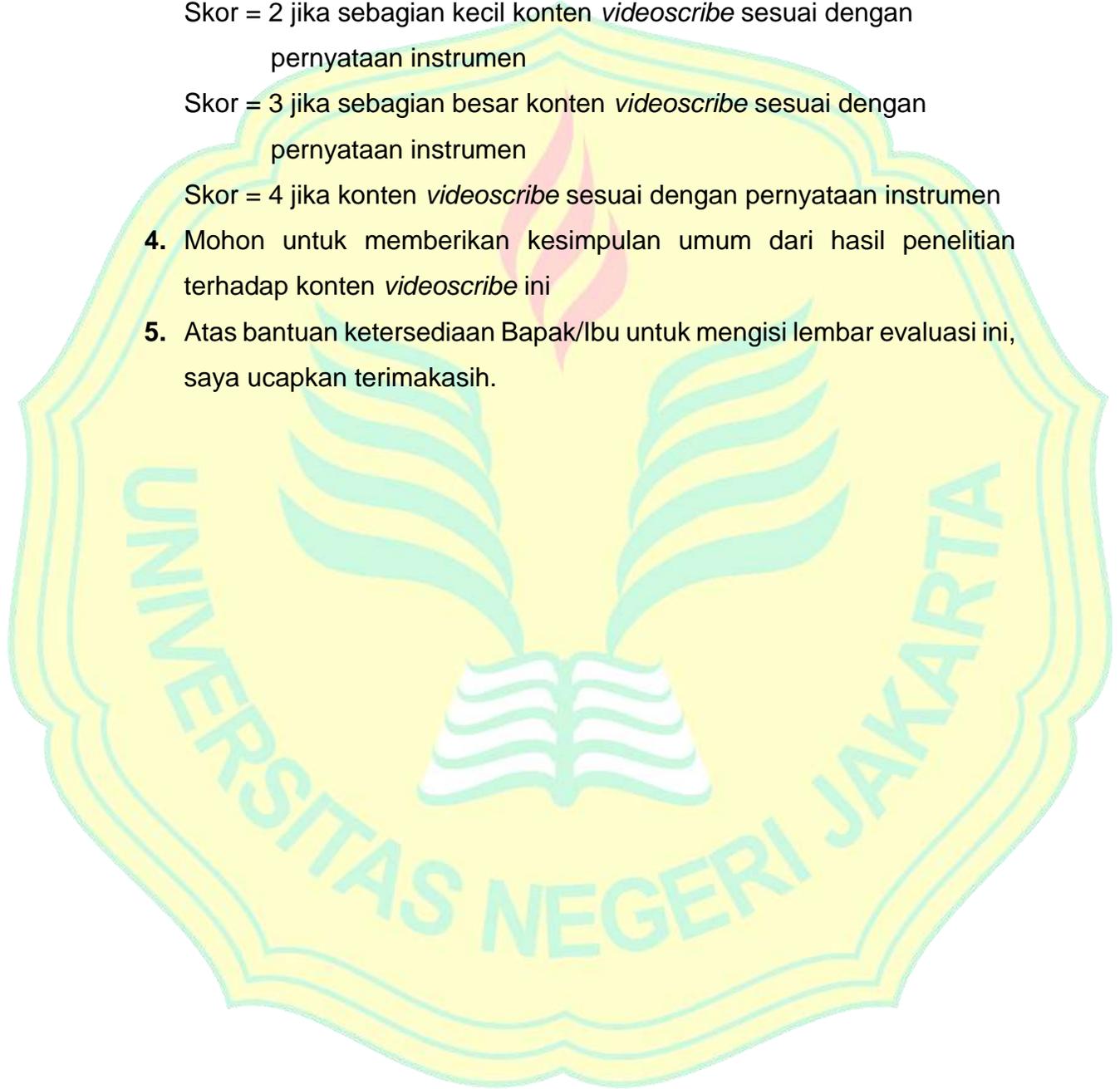
Skor = 1 jika konten *videoscribe* tidak sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 2 jika sebagian kecil konten *videoscribe* sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 3 jika sebagian besar konten *videoscribe* sesuai dengan pernyataan instrumen

Skor = 4 jika konten *videoscribe* sesuai dengan pernyataan instrumen

4. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penelitian terhadap konten *videoscribe* ini
5. Atas bantuan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.



Aspek	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Materi	Tingkat penjelasan materi cukup jelas				
Tema	Pemilihan tema menarik				
Gambar dan Animasi	Pilihan gambar atau animasi dapat dimengerti				
	Ukuran gambar dan animasi sesuai				
Pemilihan font	Pemilihan jenis huruf sesuai				
	Penggunaan warna pada huruf sesuai				
	Jarak spasi pada tiap slide sesuai				
	Tulisan yang dimuat dalam media dapat dibaca dengan jelas				
Pemilihan warna background	Pemilihan warna <i>background</i> sesuai				
	Pemilihan warna <i>background</i> mempermudah dalam memahami isi materi				
Durasi video	Durasi yang ditampilkan cukup untuk menjelaskan materi				
Efek animasi	Efek animasi atau gambar menarik				
	Efek animasi dapat membantu memahami materi				
	Efek animasi dan gambar sesuai dengan isi materi				
Suara/ Musik	Penyajian suara narator cukup jelas				
	Musik yang digunakan dapat merangsang peserta didik untuk memperhatikan materi				
Bahasa	Bahasa yang digunakan tepat dan mudah dipahami				

TOTAL SKOR		
KEUNGGULAN	KELEMAHAN	
SARAN :		
Berdasarkan penilaian:		
<input type="checkbox"/>	Layak	<input type="checkbox"/>
		Tidak Layak
Digunakan sebagai konten <i>videoscribe</i> untuk jenjang SMA/MA		

Jakarta, November 2019

Dosen Ahli Media

Lampiran 5 Instrumen Uji Coba**LEMBAR *POST TEST* UNTUK PESERTA DIDIK****Nama:****Kelas:**

Berilah respon terhadap pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaanmu sesungguhnya. Jawabanmu akan dirahasiakan dan tidak berpengaruh pada nilaimu di sekolah. Kejujuranmu sangat berharga dan memberi manfaat untuk pengembangan layanan bimbingan dan konseling. Kesediaanmu untuk mengisi kuesioner ini merupakan suatu kehormatan bagi saya.

Petunjuk pengerjaan:

1. Pastikan Anda telah mengisi identitas diri anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan seksama.
3. Berikan tanda (x) pada jawaban a,b,c, atau d yang menurut Anda benar.
4. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban.

1. Pengertian dari konsep diri adalah...
 - a. Diri yang diamati dan dinilai oleh individu yang meliputi dunia dalam dirinya maupun hubungannya dengan dunia di luar dirinya
 - b. Gambaran mengenai siapa dirinya yang meliputi simbol/label yang diberikan pada diri untuk membangun identitas
 - c. Gambaran mengenai individu yang meliputi kepemilikan yang terwujud dalam benda-benda nyata
 - d. Mengevaluasi dan merumuskan strategi untuk diri
2. Berikut ini merupakan komponen-komponen dari konsep diri, kecuali...
 - a. Identitas diri
 - b. Penilaian diri
 - c. Evaluasi diri
 - d. Diri fisik
3. Gambaran tentang nilai dan prinsip yang dipegang teguh dalam kehidupan serta hubungannya dengan Tuhan merupakan bagian dari komponen konsep diri dari...
 - a. Diri keluarga
 - b. Diri sosial
 - c. Perilaku diri
 - d. Moral & Etika diri
4. Menghormati orang yang lebih tua dan berhati-hati dalam bertindak merupakan contoh dari bagian komponen konsep diri dari...
 - a. Identitas diri
 - b. Perilaku diri
 - c. Diri sosial
 - d. Diri keluarga
5. Salah satu contoh dari komponen konsep diri dari diri fisik adalah...
 - a. Kamu memiliki rambut yang indah
 - b. Kamu orang yang lucu

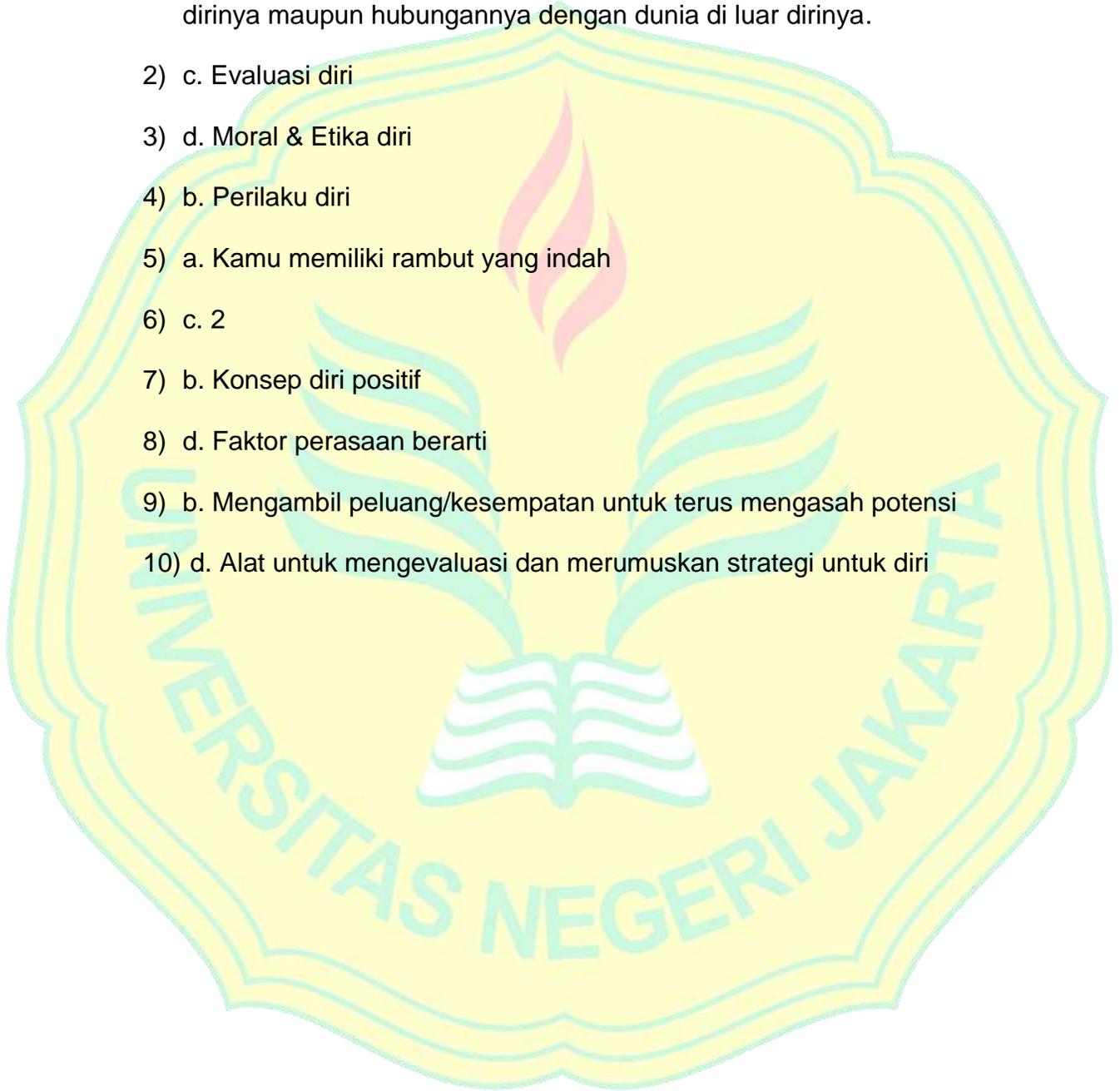
- c. Kamu selalu berdoa sebelum memulai aktivitas
 - d. Kamu dicintai oleh keluarga
6. Ada berapakah jumlah dari jenis konsep diri...
- a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
7. Spontan, kreatif, dan bebas merupakan ciri dari jenis konsep diri dari...
- a. Konsep diri negatif
 - b. Konsep diri positif
 - c. Konsep diri kemampuan
 - d. Konsep diri perasaan berarti
8. Tidak mendengarkan komentar negatif dari orang lain serta memupuk perasaan berharga merupakan faktor konsep diri dari...
- a. Faktor kemampuan
 - b. Faktor kekuatan
 - c. Faktor kebajikan
 - d. Faktor perasaan berarti
9. Pengertian dari faktor kemampuan adalah...
- a. Bergaul dengan orang yang memberi energi positif
 - b. Mengambil peluang/kesempatan untuk terus mengasah potensi
 - c. Tidak mendengarkan komentar negatif orang lain dan memupuk rasa berharga
 - d. Kekuatan diri dapat mencegah dari perbuatan negatif
10. Pengertian dari analisis SWOT adalah...
- a. Diri yang diamati dan dinilai oleh individu yang meliputi dunia dalam dirinya maupun hubungannya dengan dunia di luar dirinya
 - b. Gambaran mengenai siapa dirinya yang meliputi simbol/label yang diberikan pada diri untuk membangun identitas

- c. Gambaran mengenai individu yang meliputi kepemilikan yang terwujud dalam benda-benda nyata
- d. Alat untuk mengevaluasi dan merumuskan strategi untuk diri



Kunci Jawaban Soal

- 1) a. Diri yang diamati dan dinilai oleh individu yang meliputi dunia dalam dirinya maupun hubungannya dengan dunia di luar dirinya.
- 2) c. Evaluasi diri
- 3) d. Moral & Etika diri
- 4) b. Perilaku diri
- 5) a. Kamu memiliki rambut yang indah
- 6) c. 2
- 7) b. Konsep diri positif
- 8) d. Faktor perasaan berarti
- 9) b. Mengambil peluang/kesempatan untuk terus mengasah potensi
- 10) d. Alat untuk mengevaluasi dan merumuskan strategi untuk diri



lampiran 6 Data Hasil Uji Coba

No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah Skor	Rata-rata Skor
1	ARR	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
2	APH	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
3	AZS	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
4	ARF	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%
5	AR	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
6	AH	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
7	ANA	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
8	ARN	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%
9	AKZ	XI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%
10	DSN	XI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%
11	ENR	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
12	FPJ	XI	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80%
13	GA	XI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%
14	HND	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%
15	IPS	XI	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%
16	LNH	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
17	MAA	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
18	MDS	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%
19	MYS	XI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80%
20	NRH	XI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%
JUMLAH SKOR SOAL			18	20	20	20	15	18	20	20	16	20	187	93,50%
JUMLAH SKOR			187											
JUMLAH SELURUH NILAI			200											
HASIL PERSENTASI RATA-			93,50%											



Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Layanan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019-2020

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi/ Sosial
C	Topik Layanan	Siapakah Aku?
D	Fungsi Layanan	Fungsi Pemahaman
E	Tujuan Umum	Mampu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan interpersonal untuk membantu peserta didik memahami dan menghargai diri sendiri dan orang lain
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian konsep diri 2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian analisis SWOT 3. Peserta didik dapat menjelaskan komponen dalam konsep diri 4. Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang memiliki konsep diri 5. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk konsep diri
G	Sasaran Layanan	Kelas XI MAN 3 Jakarta
H	Materi Layanan	Mengenali Konsep Diri dengan Menggunakan Analisis SWOT

I	Waktu	2 x 45 Menit
J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="727 289 1385 541">1. Tampubolon, M. N., Fitria, N., & Rafiyah, I. (n.d.). Gambaran Konsep Diri pada Remaja di Rumah Tahanan Klas I Bandung. <i>Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran</i>, 1-15. <li data-bbox="727 562 1385 867">2. Trihantoro, A., Hidayat, D. R., & Chanum, I. (2016). Pengaruh Teknik Biblioterapi untuk Mengubah Konsep Diri Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Tangerang). <i>Insight: Jurnal Bimbingan Konseling</i>, V(1), 8-14. <li data-bbox="727 888 1385 1087">3. Rahmaningsih, N. D., & Martani, W. (2014). Dinamika Konsep Diri pada Remaja Perempuan Pembaca Teenlit. <i>Jurnal Psikologi</i>, 41(2), 179-189. <li data-bbox="727 1108 1385 1413">4. Hardiyansyah, A., Ikhwana, A., & Kurniawati, R. (2015). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN USAHA MIE BASAH (Studi Kasus di PD. Lugina- Garut). <i>Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut</i>, 13(1), 1-13. <li data-bbox="727 1434 1385 1749">5. Mahendra, A. M., & Saino. (2015). SWOT Analisis Sebagai Perencanaan Strategi Pemasaran dalam Upaya Membangkitkan Usaha Sepatu di Pusat Perkulakan Sepatu Trowulan Kab. Mojokerto (Ppst Kabupaten Mojokerto). 1-15.

		<p>6. Fullmer, P. (2009). The Assessment of a Tutoring Program to Meet CAS Standards Using a SWOT Analysis and Action Plan. <i>Journal of College Reading and Learning</i>, 40(1), 1-26.</p> <p>7. Jarkawi, Ridhani, A. R., & Susanto, D. (2017). Strategi Bimbingan dan Konseling Karier Bermutu pada Sekolah Menengah Kejuruan Syuhada Banjarmasin. <i>Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling</i>, 2(3), 123-131.</p> <p>8. Hapsari, E. E. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Melalui Analisis SWOT Pada Siswa Kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Sleman. <i>E-Journal Bimbingan dan Konseling</i>, 409-418.</p>
K	Metode/ Teknik	Pemberian informasi, <i>Videoscribe</i> , Diskusi dan mengerjakan lembar kerja
L	Media/ Alat	<i>Infocus</i> , laptop, Speaker, <i>Videoscribe</i> , Lembar Kerja dan Alat Tulis
M	Pelaksanaan	
N	Pertemuan 1	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Menanyakan kabar 3. Membuat kontrak layanan (kesepakatan layanan) 4. Menjelaskan tujuan pertemuan

	2. Tahap inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK melakukan <i>brainstorming</i> mengenai apa yang peserta didik ketahui mengenai konsep diri 2. Guru BK menayangkan <i>videoscribe</i> Mengenali Konsep Diri dengan Menggunakan Analisis SWOT 3. Guru BK melakukan diskusi mengenai isi dari <i>videoscribe</i> 4. Guru BK menjelaskan secara singkat mengenai materi Mengenali Konsep Diri dengan Menggunakan Analisis SWOT
	3. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK meminta peserta didik memberikan kesimpulan 2. Guru BK memberikan lembar angket evaluasi
O	Pertemuan 2	
	Tahap	Uraian kegiatan
	1. Tahap awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Menanyakan kabar 3. Membuat kontrak layanan (kesepakatan layanan) 4. Menjelaskan tujuan pertemuan
	2. Tahap inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK melakukan <i>review</i> pertemuan sebelumnya mengenai materi Mengenali Konsep Diri dengan Menggunakan Analisis SWOT 2. Guru BK memberikan lembar kerja analisis SWOT

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru BK memberi arahan terlebih dahulu kepada siswa cara pengerjaan lembar kerja analisis SWOT 4. Siswa dipersilahkan untuk mengerjakan lembar kerja selama 15 menit 5. Guru BK meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pengerjaan lembar kerja analisis SWOT
	3. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK meminta peserta didik memberikan kesimpulan 2. Guru BK memberikan lembar angket evaluasi
P	Evaluasi proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik mengisi angket evaluasi 2. Mengamati sikap atau antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik menyampaikan pendapat/ bertanya
Q	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan angket yang sudah disiapkan, antara lain : evaluasi terhadap topik yang dibahas berdasarkan pertemuan tatap muka</p>

LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar evaluasi

Mengetahui

Guru BK

Dosen Pembimbing

Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd, Kons.

NIP. 197908192005012002



1. Uraian Materi

Konsep Diri dengan Analisis SWOT

A. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan keseluruhan kesadaran tentang diri yang diamati, dialami dan dinilai oleh individu itu sendiri, yang meliputi dunia dalam dirinya maupun hubungannya dengan dunia diluar dirinya. Konsep diri penting dalam diri seseorang karena konsep diri merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) yang digunakan oleh individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Konsep diri juga diartikan sebagai gambaran mental seseorang yang meliputi pengetahuan, harapan, dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri ini merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan seseorang karena konsep diri menentukan bagaimana seseorang bertindak dalam berbagai situasi kehidupan (Fitts dalam Tampubolon,Fitria & Rafiyah).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gabungan dari pikiran seseorang dan perasaan, perjuangan dan harapan, ketakutan dan fantasi, pandangannya tentang apa dia, apa yang ia telah lakukan, apa yang mungkin menjadi, dan sikapnya berkaitan dengan nilainya.

B. Dimensi Konsep Diri

Konsep diri terdiri dari 2 dimensi, yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal (Trihantoro, Hidayat, & Chanum, 2016):

1. Dimensi internal

Terdapat tiga bagian prinsip atau bagian diri, yaitu: diri sebagai objek (*identity self*), diri sebagai pelaku (*behavioral self*) dan diri sebagai pengamat dan penilai (*judging self*).

a. Identitas diri

Aspek yang paling dasar dari konsep diri yaitu seperti “*who am i?*” persepsi individu terhadap mengenai

siapa dirinya yang meliputi simbol atau label yang diberikan pada dirinya untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya. Contoh sederhana yaitu lucu, cerdas, kecil, jelek, dll. Sumber atau bahan utama untuk identitas diri adalah perilaku diri. Ada banyak jenis interaksi antara identitas diri dan perilaku diri, sangat menarik disini untuk teori kontras psikoanalisis dan behaviorisme yang mendominasi konseptual manusia dalam psikologi.

b. Perilaku diri

Persepsi individu mengenai diri yang meliputi pertanyaan mengenai apa yang ia lakukan dan bagaimana ia bertingkah laku. Perilaku diri terbentuk dari kecil yang dipengaruhi oleh pola asuh orangtua dan pengalaman yang di dalamnya terdapat rangsang internal dan rangsang eksternal untuk melakukan sesuatu.

c. Penilaian diri

Persepsi individu sebagai hasil pengamatan dan evaluasi terhadap diri yang akan menentukan kepuasan dan penerimaan terhadap dirinya. Penilaian diri terdiri dari interaksi antara identitas diri dan perilaku diri yang terintegrasi ke dalam konsep diri yang utuh. Penilaian diri berfungsi sebagai pengamat dan standar untuk menilai dan berfungsi sebagai mediator antara identitas diri dan perilaku diri. Penilaian diri termasuk pada kesenangan murni seperti memuaskan dorongan kelaparan, agresi, atau seks sebagai kebanggaan melawan dorongan berbahaya.

2. Dimensi eksternal

Terdapat lima kategori dalam dimensi eksternal yang berkaitan dengan sekolah, organisasi, agama dan sebagainya (Rahmaningsih & Martani, 2014) yaitu:

a. Diri fisik

Persepsi individu yang meliputi seluruh kepemilikan yang terwujud dalam benda-benda nyata seperti bentuk fisik, kesehatan dan penampilan dirinya.

b. Moral & etika diri

Persepsi individu yang meliputi semua nilai dan prinsip yang dipegang dalam kehidupan serta mengenai hubungannya dengan Tuhan.

c. Diri pribadi

Persepsi individu mengenai pemikiran, perasaan, dan sikap terhadap diri sendiri (ego).

d. Diri keluarga

Persepsi individu mengenai dirinya dalam berinteraksi dengan keluarga dan orang-orang terdekat.

e. Diri sosial

Persepsi individu yang meliputi peran-peran sosial yang dimainkan serta penilaian individu terhadap peran tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dimensi konsep diri terbagi menjadi 2 bagian yaitu dimensi internal dan eksternal dimana masing-masing dimensi tersebut dibagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu dimensi internal terdiri dari : 1) diri sebagai objek (*identity self*), 2) diri sebagai pelaku (*behavioral self*) dan 3) diri sebagai pengamat dan penilai (*judging self*)

self). Sedangkan dimensi eksternal terdiri dari : 1) diri fisik, 2) moral dan etika diri, 3) diri pribadi, 4) diri keluarga, dan 5) diri sosial.

C. Jenis-Jenis Konsep Diri

Konsep diri terbagi menjadi dua macam, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif (Trihantoro, Hidayat, & Chanum, 2016):

1. Konsep diri positif

Konsep diri positif yang menjadi dasar penilaian bukanlah kebanggaan yang besar tentang diri melainkan berupa penerimaan diri. Konsep diri positif merupakan pengetahuan yang luas dan bermacam-macam tentang diri, pengharapan yang realistis, dan harga diri yang tinggi. Konsep diri positif lebih mengarah pada penerimaan diri yang positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif merupakan individu yang mampu mengetahui siapa dirinya sehingga mampu menerima segala kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.

2. Konsep diri negatif

Konsep diri negatif yaitu pengetahuan yang tidak tepat pada diri sendiri, pengharapan yang tidak realistis, dan harga diri yang rendah.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis konsep diri terbagi menjadi 2 macam yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

D. Faktor yang mempengaruhi pembentukan konsep diri

Terdapat empat faktor yang berperan dalam pembentukan konsep diri individu (Trihantoro, Hidayat, & Chanum, 2016) diantara yaitu:

1. Faktor kemampuan. Setiap anak mempunyai kemampuan oleh karena itu berilah peluang kepada anak agar ia mampu melakukan suatu.
 2. Faktor perasaan berarti. Pupuklah rasa berarti pada diri anak dalam aktivitas sekecil apapun, jangan dicemooh yang dapat menimbulkan perasaan hampa karena perasaan tanpa arti akan membentuk sikap negatif.
 3. Faktor kebajikan. Bila anak telah memiliki perasaan berarti maka akan tumbuh kebajikan dalam dirinya. Anak merasa lingkungan adalah tempat yang menyenangkan akan menjadi wahana bagi anak untuk berbuat kebajikan.
 4. Faktor kekuatan. Pola perilaku berkarakteristik positif memberi kekuatan bagi anak untuk melakukan perubahan yang baik. Kekuatan diri akan membuat anak dapat mencegah dirinya dari perbuatan yang negatif.
- Berdasarkan penjelasan diatas terdapat 4 faktor pembentukan konsep diri individu diantaranya : 1) faktor kemampuan, 2) faktor perasaan berarti, 3) faktor kebajikan, dan 4) faktor kekuatan.

E. Pengertian SWOT

Menurut David analisis SWOT didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*strenghts*) dan peluang (*oppurtunies*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) (Hardiyansyah, Ikhwana, & Kurniawati, 2015)

Pendapat lain Rangkuti mengenai analisis SWOT yaitu proses analisis faktor-faktor strategis (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi saat ini. Analisis ini didasarkan pada logika yang berkaitan dengan pengembangan

misi, tujuan, strategi dan kebijakan usaha untuk pengambilan keputusan strategi yang baik (Mahendra & Saino, 2015)

Berikut ini merupakan penjelasan dari SWOT (Fullmer, 2009) yaitu:

1. Kekuatan (*Strenghts*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan

3. Peluang (*Opportunies*)

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perusahaan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

4. Ancaman (*Threast*)

Ancaman adalah situasi yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan yang

baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.

Menurut Daniel Start dan Ingie Hovland analisis SWOT adalah sebuah instrumen perencanaan strategis yang klasik. Dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan internal dan kesempatan dan ancaman eksternal, instrumen ini memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi (Hapsari, 2016)

Siagian juga menjelaskan mengenai SWOT yaitu merupakan alat analisis yang ampuh untuk mengevaluasi dan merumuskan strategi dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang, meminimalisir kelemahan dan menekankan ancaman (Jarkawi, Ridhani, & Susanto, 2017)

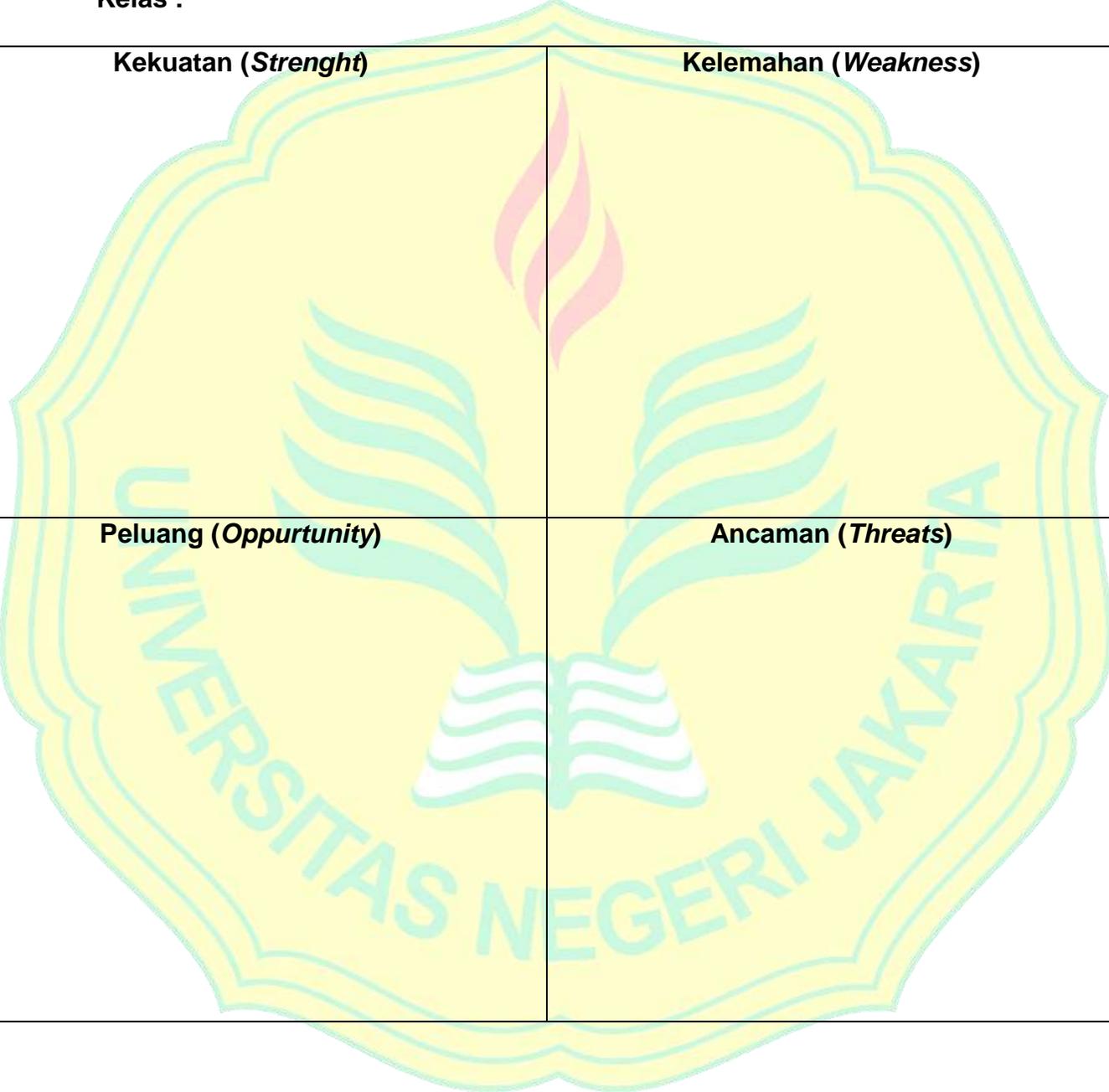
Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa SWOT adalah sebuah akronim untuk kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oppurtunities*), dan ancaman (*threats*) dari lingkungan eksternal sebuah keadaan dimana hal tersebut digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki dan kesempatan-kesempatan eksternal juga tantangan-tantangan yang dihadapi.

Lembar Kerja SWOT

Nama :

Kelas :

Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Oppurtunity</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)



Lampiran 8 Naskah *Videoscribe* Mengenali Konsep Diri Dengan Menggunakan Analisis SWOT

NASKAH *VIDEOSCRIBE* MENGENALI KONSEP DIRI DENGAN MENGUNAKAN ANALISIS SWOT

Halo teman-teman kali ini kita akan membahas tentang mengenali konsep diri dengan menggunakan analisis SWOT peserta didik simak terus ya!

sebelum kita bahas yuk kita perhatikan sasaran dan tujuannya dahulu

Sasaran : XI MAN 3 Jakarta

Tujuan Umum :

Mampu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan interpersonal untuk membantu peserta didik memahami dan menghargai diri sendiri dan orang lain.

Tujuan Khusus :

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari konsep diri
- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian analisis SWOT
- Peserta didik dapat menjelaskan komponen dalam konsep diri
- Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang memiliki konsep diri

- Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk konsep diri

Apakah diantara kalian sudah mengenali apa itu “Konsep diri?”

Pengertian Konsep diri adalah:

Konsep diri adalah keseluruhan kesadaran tentang diri yang diamati, dialami dan dinilai oleh individu itu sendiri yang meliputi dunia dalam dirinya maupun hubungannya dengan dunia di luar dirinya (William H. Fitts)

Nah, apa saja sih bagian dari konsep diri itu? Yuk kita pelajari.

1) Identitas diri

Identitas diri merupakan gambaran terhadap mengenai siapa dirinya yang meliputi simbol atau label yang diberikan pada dirinya serta membangun identitasnya.

Contohnya : kamu seseorang yang lucu, kamu seseorang yang cerdas,dll.

2) Perilaku diri

Perilaku diri yaitu gambaran individu mengenai diri yang meliputi pertanyaan mengenai apa yang ia lakukan dan bagaimana ia bertingkah laku.

Contohnya : kamu menghormati orang yang lebih tua, kamu suka berhati-hati dalam bertindak, atau kamu suka menunda-nunda pekerjaan yang seharusnya dilakukan, dll.

3) Penilaian diri

Maksudnya adalah gambaran individu sebagai hasil pengamatan dan evaluasi terhadap diri yang akan menentukan kepuasan dan penerimaan terhadap dirinya.

Contohnya: kamu orang yang ceria, kamu dapat menyelesaikan masalah dengan mudah, dll.

4) Diri fisik

Diri fisik adalah gambaran individu yang meliputi seluruh kepemilikan yang terwujud dalam benda-benda nyata seperti bentuk fisik, kesehatan atau penampilan dirinya.

Contoh: kamu memiliki tubuh yang sehat, kamu memiliki rambut yang indah, dll

5) Moral & etika diri

Gambaran individu tentang nilai dan prinsip yang dipegang teguh dalam kehidupan serta mengenai hubungannya dengan Tuhan.

Contohnya: kamu orang yang sopan atau kamu selalu berdoa sebelum memulai aktivitas, dll.

6) Diri pribadi

Gambaran individu mengenai pemikiran, perasaan dan sikap terhadap dirinya sendiri.

Contohnya: kamu orang yang ramah pada setiap orang dan kamu orang yang selalu menepati janji, dll.

7) Diri keluarga

Gambaran individu mengenai dirinya dalam berinteraksi dengan keluarga maupun dengan orang-orang terdekat.

Contohnya: kamu merasa dicinta oleh keluarga dan kamu terbiasa bercerita dengan orangtua atau saudara, dll.

8) Diri sosial

Maksudnya adalah gambaran individu yang meliputi peran-peran sosial dalam kehidupan sehari-hari serta penilaian individu terhadap peran tersebut.

Contohnya: kamu orang yang senang bersosialisasi dengan orang lain, banyak teman menyukai, dll.

Nah, lalu bagaimana sih ciri-ciri peserta didik yang memiliki konsep diri yang baik?

Ada 2 jenis konsep diri diantaranya:

1) Konsep diri positif

Konsep diri positif yang menjadi dasar penilaian bukanlah kebanggaan yang besar tentang diri melainkan berupa penerimaan diri.

Biasanya seseorang yang memiliki konsep diri yang positif ciri-cirinya yaitu:

a. Spontan

- b. Kreatif
- c. Menghargai diri sendiri dan orang lain
- d. Bebas
- e. Mampu berinteraksi sosial dengan baik
- f. Mengantisipasi hal negatif
- g. Mengetahui siapa dirinya
- h. Menerima segala kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya

2) Konsep diri negatif

Sedangkan seseorang yang memiliki konsep diri yang negatif ciri-cirinya yaitu:

- a. Tidak meyakini kemampuannya
- b. Merasa lemah
- c. Tidak benar-benar mengetahui siapa dirinya
- d. Peka terhadap kritikan
- e. Berpikiran negatif pada orang lain
- f. Pesimis
- g. Sulit berinteraksi dengan orang lain

Nah, dari penjelasan jenis-jenis konsep diri tadi kira-kira kamu termasuk dalam jenis konsep diri yang mana nih?

Faktor yang membentuk konsep diri yang baik

Ada beberapa faktor yang harus dimiliki peserta didik dalam membentuk konsep diri yang baik diantaranya:

1. Faktor kemampuan

Setiap anak mempunyai kemampuan maka dari itu ambil peluang/ kesempatan yang ada untuk terus mengasah potensi yang dimiliki.

2. Faktor perasaan berarti

Pupuklah rasa berarti atau berharga dirimu dalam aktivitas sekecil apapun, jangan dengarkan komentar negatif dari orang lain.

3. Faktor kebajikan

Jika kamu telah memiliki perasaan berarti maka akan tumbuh kebajikan dalam dirimu maka dari itu bergaulah dengan orang-orang yang selalu memberikan energi positif pada dirimu.

4. Faktor kekuatan

Perilaku positif akan memberikan kekuatan untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Kekuatan diri akan membuat dirimu dapat mencegah dari perbuatan negatif.

Untuk memudahkan dirimu mengenali konsep diri yang kamu miliki ada cara mudah yang dapat kamu lakukan yaitu dengan membuat tabel analisis SWOT

Apa sih analisis SWOT itu???

SWOT adalah alat untuk mengevaluasi dan merumuskan strategi dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang, meminimalisir kelemahan dan menekankan ancaman (Jarkawi, Ridhana, & Susanto, 2017)

Tabel SWOT

<p style="text-align: center;">Strenght (Kekuatan)</p> <p>Keterampilan atau keunggulan yang dimiliki.</p> <p>(kolom ini isi dengan kelebihan dirimu yang kamu miliki sebanyak-banyaknya).</p>	<p style="text-align: center;">Weakness (Kelemahan)</p> <p>Keterbatasan keterampilan yang dimiliki yang secara efektif menghambat kinerja.</p> <p>(kolom ini isi dengan kekurangan dirimu yang kamu miliki sebanyak-banyaknya).</p>
<p style="text-align: center;">Oppurtunity (Peluang)</p> <p>Situasi penting yang menguntungkan.</p> <p>(tulislah peluang-peluang yang dapat kamu lakukan dengan memiliki kelebihan yang telah kamu isi sebelumnya).</p>	<p style="text-align: center;">Threats (Ancaman)</p> <p>Situasi yang tidak menguntungkan.</p> <p>(pikirkan hal-hal yang dapat menghambat dirimu jika kamu masih memiliki kekurangan yang telah kamu isi sebelumnya).</p>

Berikut ini contoh kasus cara melakukan evaluasi konsep diri dengan menggunakan analisis SWOT yang dapat kamu pahami!

Andi adalah seorang siswa kelas XI SMA di Jakarta ia dikenal sebagai seorang siswa yang pintar sehingga dirinya sering dijuluki sebagai “bintang kelas” (**Identitas Diri**), Andi juga seorang anak yang sangat menghormati orangtuanya (**Tingkah Laku Diri**) dan dirinya sangat dekat dengan seluruh anggota keluarganya sehingga ia terbiasa bercerita dengan keluarga tentang

apa saja **(Diri Keluarga)**. Selain pintar dalam bidang pelajaran ia juga senang mempelajari hal-hal tentang komputer **(Penilaian Diri)**. Andi juga anak yang sopan **(Moral/Etika Diri)** serta ramah kepada semua orang **(Diri Pribadi)** sehingga ia memiliki banyak teman **(Diri Sosial)**. Andi juga gemar berolahraga karena menurutnya hal itu penting dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuhnya **(Diri Fisik)** agar tubuhnya selalu bugar. Dibalik itu semua Andi juga memiliki kekurangan yaitu dirinya sering merasa cemas tentang suatu hal **(Identitas diri)** terkadang dia juga suka menunda-nunda pekerjaan **(Tingkah Laku Diri)**, kurang menguasai Bahasa Asing **(Penilaian Diri)**, terkadang suka malas beribadah **(Moral/Etika Diri)** dan tidak dapat menahan emosinya **(Diri Pribadi)** sehingga terkadang ia suka melampiaskan emosinya pada orang lain **(Diri Sosial)**.

Berikut ini evaluasi konsep diri yang dimiliki oleh Andi dengan menggunakan analisis SWOT yang dapat dilakukan:

<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strenght</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang yang pintar 2. Hormat pada orangtua 3. Senang bercerita dengan anggota keluarga 4. Ahli tentang komputer 5. Sopan 6. Ramah 7. Banyak teman 8. Tubuh yang sehat 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sering merasa cemas 2. Suka menunda pekerjaan 3. Kurang menguasai bahasa Asing 4. Malas beribadah 5. Tidak dapat menahan emosi 6. Melampiaskan emosi pada orang lain
<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbuka kesempatan masuk PTN 	<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan masuk PTN terus meningkat

<ul style="list-style-type: none"> 2. Meningkatnya penggunaan teknologi berbasis komputer 3. Perkembangan teknologi komputer semakin canggih 4. Semakin banyak relasi pertemanan yang memudahkan mendapatkan informasi-informasi penting tentang PTN atau lowongan pekerjaan 5. Terbuka kesempatan menjadi atlet 	<ul style="list-style-type: none"> 2. Menjadi terburu-buru menyelesaikan pekerjaan atau bahkan tidak dapat menyelesaikannya dengan baik 3. Banyaknya lulusan dari sekolah komputer 4. Bertambahnya tenaga kerja dari luar negeri 5. Mendapat dosa 6. Teman-temannya akan menjauhinya
--	---

Nah, jadi kesimpulan mengenai konsep diri dengan menggunakan analisis SWOT adalah:

Kesimpulan :

Konsep diri dengan menggunakan analisis SWOT merupakan gambaran mental seseorang yang meliputi 1) diri sebagai objek (*identity self*), 2) diri sebagai pelaku (*behavioral self*) dan 3) diri sebagai pengamat dan penilai (*judging self*). 3) diri fisik, 4) moral dan etika diri, 5) diri pribadi, 6) diri keluarga, dan 7) diri sosial yang dapat memberikan evaluasi serta merencanakan strategi lebih baik yang diharapkan dimiliki oleh setiap peserta didik agar dapat menentukan bagaimana individu bertindak dalam berbagai situasi kehidupan.

Sekian penjelasan materi kali ini dan sampai jumpa ☺

Nur Annisa Rahmawati

Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Jakarta

2019



Lampiran 9 Cuplikan *Videoscribe* Mengenali Konsep Diri Dengan Menggunakan Analisis SWOT

MENGENALI KONSEP DIRI DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT



Sasaran:
XI MAN 3 JAKARTA



Tujuan Umum :

Mampu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan interpersonal untuk membantu peserta didik memahami dan menghargai diri sendiri dan orang lain.

Tujuan Khusus:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari konsep diri
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian analisis SWOT
3. Peserta didik dapat menjelaskan komponen dalam konsep diri
4. Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang memiliki konsep diri
5. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk konsep diri

"Konsep diri adalah keseturuhan kesadaran tentang diri yang diamati, dialami dan dinilai oleh individu itu sendiri yang meliputi dunia dalam dirinya maupun hubungannya dengan dunia di luar dirinya".

(William H. Fitts)



Identitas diri merupakan gambaran terhadap mengenai siapa dirinya yang meliputi simbol atau label yang diberikan pada dirinya serta membangun identitasnya.

Contohnya:



2. Perilaku Diri

Perilaku diri yaitu gambaran individu mengenai diri yang meliputi pertanyaan mengenai apa yang ia lakukan dan bagaimana ia bertingkah laku.

Contohnya:



1. Konsep Diri Positif

Konsep diri positif yang menjadi dasar penilaian bukanlah kebanggaan yang besar tentang diri melainkan berupa penerimaan diri.



2. Konsep Diri Negatif



Faktor yang membentuk konsep diri yang baik



1 Faktor kemampuan

Setiap anak mempunyai kemampuan maka dari itu ambil peluang/ kesempatan yang ada untuk terus mengasah potensi yang dimiliki.

2 Faktor perasaan berarti

Pupuklah rasa berarti atau berharga dirimu dalam aktivitas sekecil apapun, jangan dengarkan komentar negatif dari orang lain.

3 Faktor kebajikan

Jika kamu telah memiliki perasaan berarti maka akan tumbuh kebajikan dalam dirimu maka dari itu bergautah dengan orang-orang yang selalu memberikan energi positif pada dirimu.

4 Faktor kekuatan

Perilaku positif akan memberikan kekuatan untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Kekuatan diri akan membuat dirimu dapat mencegah dari perbuatan negatif.

"SWOT adalah alat untuk mengevaluasi dan merumuskan strategi dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang, meminimalisir kelemahan dan menekankan ancaman".



Tabel SWOT

Strength (Kekuatan) Keterampilan atau keunggulan yang dimiliki.	Weakness (Kelemahan) Keterbatasan keterampilan yang dimiliki yang secara efektif menghambat kinerja.
Opportunity (Peluang) Situasi penting yang menguntungkan.	Threats (Ancaman) Situasi yang tidak menguntungkan.